

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia bisnis sangat pesat, hal ini ditandai dengan adanya tingkat persaingan yang semakin meningkat. Mengingat hal ini, maka pelaku bisnis perlu menerapkan suatu strategi yang tepat agar dapat memenangkan persaingan dalam dunia bisnis. Daya saing yang tinggi tidak hanya dapat dilihat dari baik tidaknya kualitas barang, namun juga diukur dari seberapa tinggi kemampuannya dalam melayani konsumen. Salah satu hal yang berpengaruh dalam meningkatkan pelayanan konsumen adalah bagaimana menyediakan keakuratan pengiriman produk yang tepat waktu kepada seluruh konsumen. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan dan mengefektifkan proses distribusinya merupakan salah satu cara dalam meningkatkan daya saing perusahaan tersebut.

Jaringan distribusi dan transportasi memungkinkan produk pindah dari lokasi dimana mereka diproduksi ke lokasi konsumen atau pemakai yang sering kali dibatasi oleh jarak yang sangat jauh. Kemampuan untuk mengirimkan produk ke pelanggan secara tepat waktu, dalam jumlah yang sesuai dan dalam kondisi yang baik sangat menentukan apakah produk tersebut pada akhirnya akan kompetitif di pasar. Pendistribusian memegang peran yang penting karena tanpa adanya pola distribusi yang tepat, maka proses ini juga dapat memakan biaya tinggi dan mengakibatkan pemborosan

dari segi waktu, jarak, dan tenaga. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola jaringan distribusi dewasa ini merupakan satu komponen keunggulan kompetitif yang sangat penting bagi kebanyakan industri. Kegiatan operasional distribusi bisa sangat kompleks terutama bila pengiriman harus dilakukan ke jaringan yang luas dan tersebar di mana-mana.

Metode transportasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengatur distribusi dari sumber-sumber yang menyediakan produk yang sama ke tempat-tempat tujuan secara optimal. Distribusi ini dilakukan sedemikian rupa sehingga permintaan dari beberapa tempat tujuan dapat dipenuhi dari beberapa tempat asal (sumber), yang masing-masing dapat memiliki permintaan atau kapasitas yang berbeda. Alokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan biaya pengangkutan yang bervariasi karena jarak dan kondisi antar lokasi yang berbeda. Dengan menggunakan metode transportasi, dapat diperoleh suatu alokasi distribusi barang yang dapat meminimalkan total biaya transportasi. (Eddy Herjanto, 1999; 51)

Sebagai objek penelitian dalam penulisan ini adalah PT. Denso Indonesia yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 6 Sunter II, Tanjung Priok Jakarta Utara 14330. Denso adalah pemasok terkemuka sistem teknologi canggih otomotif dan komponen untuk semua mobil utama di dunia. Hasil dari produksi perusahaan ini yaitu busi (*spark plug*), radiator, *stick coil*, *oxygen sensor*, dan *horn*. Produk yang menjadi objek penelitian adalah radiator. Selain permintaannya yang banyak, radiator juga diproduksi oleh

dua pabrik yaitu Plant 1 yang berada di Sunter dan Plant 2 yang berada di Jl. Kalimantan Blok E 1-2, Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Bekasi 17520. Berikut ini akan dijelaskan jumlah permintaan produk selama 3 bulan pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1 Jumlah Permintaan Produk pada Oktober 2013 - Desember 2013 di PT. Denso Indonesia

TUJUAN SUMBER	HINO	HPM	ISI	SUPPLY
PLANT 1	2.700	3.150	4.250	10.100
PLANT 2	3.500	4.000	5.000	12.500
DEMAND	6.200	7.150	9.250	22.600

Sumber : PT. Denso Indonesia

Perusahaan ini mendistribusikan produknya dari berbagai sumber ke berbagai daerah tujuan sebagai salah satu bagian dari operasional perusahaan, tentunya membutuhkan biaya distribusi yang tidak sedikit jumlahnya. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang agar biaya distribusi yang dikeluarkan seefisien mungkin dan nantinya tidak menjadi persoalan yang dapat menguras biaya besar. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah adanya pengalokasian barang yang kurang optimal yang menyebabkan besarnya biaya pendistribusian produk radiator yang dikeluarkan perusahaan dari kedua sumber pada bulan Oktober 2013 - Desember 2013 yaitu mencapai Rp.732.162.000,-. Hal itu dapat menghambat perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang optimal, sehingga perusahaan memerlukan perencanaan distribusi yang tepat dalam sistem distribusinya. Berikut ini akan dijelaskan rincian total biaya dari kedua sumber selama 3 bulan pada tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2 Total Biaya Distribusi yang Dikeluarkan Kedua Sumber Selama 3 Bulan

Sumber	Biaya Distribusi
Plant 1 (Sunter)	Rp. 121.038.500
Plant 2 (Bekasi)	Rp. 611.123.500
Total	Rp. 732.162.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis ingin mengusulkan pendistribusian yang optimal dengan menggunakan Metode Transportasi.

Dari penjelasan tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul *“Penerapan Metode Transportasi Dalam Pendistribusian Produk Radiator Guna Meminimumkan Biaya Distribusi Pada PT. Denso Indonesia”*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang akan dibahas yaitu :

1. Seberapa besar perbedaan biaya transportasi yang dikeluarkan perusahaan sebelum dan sesudah diterapkannya metode transportasi ini ?
2. Apakah penerapan metode transportasi distribusi pada PT. Denso Indonesia dapat menghemat biaya distribusi ?

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memfokuskan kajian yang akan dilakukan sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan cepat dan baik. Beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode *NWCR*, *LCR* dan *VAM* dalam mencapai hasil yang optimal.
2. Produk yang menjadi objek penelitian adalah radiator.
3. Barang yang diangkut jumlahnya tidak melebihi produksi yang ada.
4. Jumlah permintaan (*Demand*) sama dengan jumlah penawaran (*Supply*).
5. Penelitian hanya pada pendistribusian *finish good* (barang jadi) saja.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan sebelum dan sesudah diterapkannya metode transportasi pada perusahaan tersebut.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode transportasi yang belum pernah diterapkan sebelumnya pada PT. Denso Indonesia.
3. Untuk menentukan jumlah produk/barang yang harus dikirimkan dari setiap sumber berdasarkan kapasitasnya ke setiap tujuan sesuai dengan kebutuhannya sedemikian rupa sehingga biaya transportasi total diminimumkan.

4. Untuk mengatur distribusi dari sumber-sumber yang menyediakan produk yang sama, ke tempat-tempat yang membutuhkan secara optimal.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis, untuk dapat menambah wawasan dan mengetahui sejauh mana teori serta ilmu-ilmu manajemen yang dapat ditulis selama mengikuti perkuliahan di kampus dengan praktek kerja lapangan.
2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan awal untuk meningkatkan penghematan biaya distribusi pada PT. Denso Indonesia.
3. Bagi Pembaca, sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya menyangkut analisa perusahaan dengan menggunakan metode transportasi.
4. Bagi Universitas, sebagai pengetahuan tambahan dan informasi mengenai pendistribusian pada PT. Denso Indonesia, serta dapat digunakan dan bermanfaat sebagai data dokumentasi perpustakaan kampus.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Adapun metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Yaitu metode pengumpulan data dan informasi dengan mengadakan tinjauan / mengamati secara langsung pada PT. Denso Indonesia.

## 2. Metode Studi Literatur (Studi Pustaka)

Yaitu metode pengumpulan data-data yang bersifat teori yang mendukung penulisan dengan mencari referensi yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang uraian singkat mengenai tinjauan teori dalam penulisan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah dalam penulisan tugas akhir dari mulai identifikasi masalah sampai dengan penggunaan metode analisa data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

Bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian berupa tabel yang sudah diolah, grafik, persamaan atau

model dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam analisis pembahasan yang digunakan serta memberikan masukan yang bermanfaat dan membangun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

